

Pengelolaan Keuangan Sekolah di RA Riyadhul Jannah: Transparansi dan Akuntabilitas

Suhardi¹, Frida Aulia², Salma Fadiahusna³, Intan Nuraeni⁴, Siti Munjida⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah
Jakarta

e-mail: hardinaam@gmail.com¹, fridaaulia4488@gmail.com²,
fadiahusnas@gmail.com³, intannuraeni97382@gmail.com⁴, munjida492@gmail.com⁵

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas tentang pengelolaan keuangan di RA Riyadhul Jannah dengan fokus pada transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif melalui wawancara terhadap kepala sekolah, bendahara, dan guru. Data yang dikumpulkan berasal dari wawancara yang terkait dengan topik penelitian. Dalam pengelolaan keuangan, transparansi dan akuntabilitas menjadi kunci utama untuk membangun kepercayaan dan kelancaran operasional sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di RA Riyadhul Jannah telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Hal ini dibuktikan dengan adanya sistem pelaporan keuangan yang jelas dan terstruktur, pelibatan komite sekolah dalam proses pengelolaan keuangan, dan publikasi laporan keuangan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Kata kunci: *Pengelolaan Keuangan, Transparansi, Akuntabilitas.*

Abstract

The aim of this research is to discuss financial management at RA Riyadhul Jannah with a focus on transparency and accountability. This research was conducted using qualitative methods through interviews with school principals, treasurers and teachers. The data collected comes from interviews related to the research topic. In financial management, transparency and accountability are the main keys to building trust and smooth school operations. The research results show that financial management at RA Riyadhul Jannah has implemented the principles of transparency and accountability. This is proven by the existence of a clear and structured financial reporting system, the involvement of school committees in the financial management process, and the publication of financial reports to all stakeholders.

Keywords : *Financial Management, Transparency, Accountability.*

PENDAHULUAN

Di Indonesia saat ini memerlukan sebuah dukungan dan dorongan dalam mencapai pembangunan yang diinginkan. Dukungan yang diperlukan oleh Indonesia sekarang ini bisa bersumber dari jumlah dan kualitas mutu sumber daya manusianya. Salah satunya ini pada elemen pendidikan, yang dimana elemen ini sangat dibutuhkan dalam menciptakan penerus bangsa yang saat ini masih jauh dari harapan. Pendidikan merupakan haknya semua masyarakat Indonesia, sebagaimana yang dibunyikan dalam Pembukaan Undang-Undang Republik Indonesia tahun 1945 yang menyatakan tujuan negara yaitu "Mencerdaskan kehidupan bangsa". Artinya negara Indonesia wajib melaksanakan serta memberikan fasilitas pendidikan yang layak untuk seluruh masyarakat di Indonesia (Zulaika et al., 2022).

Dalam menciptakan pendidikan yang bermutu, dapat melalui pengelolaan layanan pendidikan. Eksistensi sekolah dalam menciptakan layanan pendidikan yang bermutu dan tidak hanya memerlukan peran tenaga pendidik serta kependidikan, namun juga stakeholder dan masyarakat. Masyarakat dan pihak sekolah harus bekerja sama dan menjalin hubungan

yang baik, sehingga relasi antara keinginan masyarakat dan tujuan pendidikan dapat terwujud. Kualitas pendidikan di Indonesia ini belum dapat memenuhi ekspektasi masyarakat saat ini, hal ini disebabkan karena rendahnya mutu pendidikan sekarang. Berbagai indikator mutu pendidikan yang belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Sebagian sekolah terutama di kota-kota sudah menunjukkan peningkatan mutu pendidikan yang cukup menggembirakan, namun sebagian yang lainnya masih memprihatinkan (Sandra et al., 2023).

Dilihat dari tujuan negara Indonesia yang diuraikan dalam pembukaan UUD Negara Republik Indonesia 1945 (Pemerintah Republik Indonesia, 1945), pada alinea keempat, ini menyebabkan pendidikan menjadi aspek penting dan perlu menjadi perhatian serta perlu ditingkatkan lagi. Menurut UU No. 21 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional (Pemerintah Republik Indonesia, 2003), semua WNI yang rentang usianya 7-15 tahun memiliki kewajiban untuk menempuh pendidikan dasar. Pemerintah daerah yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pendidikan dasar merupakan tingkat minimal pendidikan yang harus ditempuh dan dapat terselenggara dengan gratis tanpa ada pungutan biaya apapun. Untuk memastikan akses layanan pendidikan yang rata dan meningkatkan mutu pembelajaran di satuan pendidikan, pemerintah perlu mengalokasikan dana operasional melalui dana alokasi khusus non fisik dengan tujuan untuk memastikan dana operasional lembaga pendidikan itu dikelola secara akuntabilitas dan sesuai dengan tujuannya. Oleh sebab itu, diperlukannya petunjuk teknis mengenai pengelolaan dana. Dari pertimbangan tersebut, peraturan menteri pendidikan kebudayaan, riset dan teknologi RI No. 63 tahun 2022 sudah menetapkan panduan teknis tentang cara pengelolaan dana secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan yang telah ditentukannya (Sudyartini & Wafa, 2024).

Lembaga pendidikan anak usia dini merupakan satuan pendidikan yang terdapat pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan dari usia 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini ini memiliki tujuan untuk menstimulasi tumbuh kembang anak usia 0-6 tahun secara menyeluruh, baik itu aspek yang berhubungan dengan fisik ataupun yang non fisik. Aspek yang berhubungan dengan perkembangan fisik perkembangan jasmani yaitu perkembangan motorik anak, sedangkan aspek yang berhubungan dengan perkembangan non fisik yaitu seperti, perkembangan rohani, emosional anak dan akal pikiran. Oleh sebab itu diperlukannya kerja sama antara orang tua dengan pendidik supaya perkembangan anak dapat berkembang dengan maksimal. Tetapi jika tidak semua orang memperoleh pendidikan yang wajar dikarenakan semakin meningkatnya biaya pendidikan yang harus dikeluarkan. Dalam dunia pendidikan ini ada beberapa hal yang sangat diperhatikan, yaitu salah satunya adalah manajemen pembiayaan atau pengaturan keuangan. Manajemen keuangan di lembaga pendidikan itu merupakan aktivitas sekolah dalam memperoleh dana dan mengelola dana tersebut dengan sebaik-baiknya. Pengelolaan keuangan di lembaga sekolah terutama di pendidikan anak usia dini ini sangat berkaitan dengan program tahunan lembaga, tata cara administrasi keuangan sekolah serta tata cara pengawasan dan pemeriksaan keuangan di sekolah. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah supaya pengelolaan keuangan dalam lembaga pendidikan dapat berjalan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, selain dari pengadaan dana yang dibutuhkan lembaga sekolah dalam rangka pembangunan dan kegiatan operasional sekolah. Maka sangat diperhatikan pertanggungjawaban dan transparansinya dalam menggunakan uang sekolah, baik itu biaya yang berasal dari masyarakat, pemerintah, donatur maupun dari usaha sekolah itu (Wahyuni, 2023).

Administrasi Pendidikan adalah suatu bimbingan dan penyatuan segala sesuatu baik personal, spiritual maupun material yang bersangkutan dengan pencapaian tujuan pendidikan. dalam administrasi pendidikan merupakan proses keseluruhan kegiatan bersama dalam bidang pendidikan yang meliputi perencanaan, pengarahannya, pengorganisasian, pengoordinasian, pelaporan, pengawasan dan pembiayaan yang menggunakan atau memanfaatkan fasilitas yang sudah tersedia, baik personal, materiil maupun spiritual dalam mencapai tujuan pendidikan secara efisien dan efektif. Kita dapat

mengetahui bahwa Administrasi merupakan suatu lembaga pendidikan yang merupakan suatu sumber utama dalam mengatur proses belajar mengajar dengan tertib sehingga tercapainya suatu tujuan terpenting pada lembaga pendidikan. Kita dapat mengetahui bagaimana proses berjalannya suatu administrasi pendidikan yang seharusnya dilakukan sebagai seorang pendidik, karena dalam Administrasi Pendidikan ini tidak hanya membahas tentang catat mencatat keuangan melainkan bagaimana suatu lembaga dapat melaksanakan proses organisasi itu. Apakah sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan secara efisien dan efektif, selain itu kita juga dapat mengetahui apa itu Hakikat Profesi dan juga Profesi pendidik dalam mengetahui apa saja alasannya serta kode etik yang ada pada profesi pendidik (Nurhalizah, 2019).

Jika keuangan sekolah dipantau dengan baik namun penegakan hukumnya tidak seragam dengan semua sekolah. Maka beberapa faktor seperti kondisi fisik sekolah, persepsi masyarakat dan letak geografis sekolah itu akan menimbulkan berbagai permasalahan dalam mengelola keuangan sekolah. Semakin eratnya aktivitas yang dibutuhkan masyarakat, maka sekolah dengan kebutuhan publik yang lebih tinggi dalam mengelola keuangan juga sangat digemari warga. Kesulitan dalam mengelola dana khususnya di sekolah yaitu tidak mencatat setiap transaksi dengan baik, akibatnya setiap kesepakatan tidak ditulis dengan betul apalagi tidak ditulis sedikitpun. Maka akan menyebabkan laporan keuangan tidak setara dengan kenyataan. Pemerataan, transparansi, efisiensi dan akuntabilitas publik ini menjadi asas yang perlu dipatuhi dengan mengelola keuangan sekolah. Pengelolaan di sekolah dasar bukan hanya sekedar menyelenggarakan kelas, aktivitas serta alat fisik, namun juga menjadikan lingkungan sekolah dan kelas menjadi tempat yang nyaman untuk membantu siswa belajar (Pebriyanti et al., 2024).

Akuntabilitas adalah suatu istilah yang diterapkan dalam mengukur apakah dana publik telah digunakan secara tepat untuk tujuan dimana dana publik tadi ditetapkan dan tidak digunakan secara ilegal. Akuntabilitas pengelolaan keuangan sekolah ini perlu dikedepankan sebab akuntabilitas yang kecil di tingkat sekolah hanya akan menghambat perkembangan sekolah itu sendiri. Tanpa akuntabilitas yang baik maka penggunaan anggaran yang bersifat efisien dan efektif juga akan gagal tercapai. Transparansi dalam hal ini memerlukan adanya keterbukaan dari pihak sekolah tentang bagaimana penggunaan dana yang ada sesuai dengan tujuan yang akan dicapainya. Pendapat ini sesuai dengan Bolang (2014) yang menyatakan bahwa transparansi memungkinkan publik untuk mengawasi dan menilai jalannya dari sebuah kebijakan dan memastikan alokasi akan diperuntukkan untuk sebuah kebijakan secara tepat, efisien dan sesuai dengan anggaran yang ditentukan. Nurrizkiana dan Widiastuty (2016) menyatakan bahwa transparansi adalah laporan keuangan. Oleh sebab itu, pihak yang berkepentingan misalnya komite sekolah dan wali murid juga perlu tahu dan ikut dalam mengawasi penggunaan dana sehingga tidak terjadinya penyalahgunaan. Saat dana dikelola dengan sangat baik maka akan mendeteksi kebutuhan sekolah yang benar-benar dibutuhkan untuk sekolah, sehingga dapat terpenuhinya kebutuhan sekolah baik sarana dan prasarana serta kebutuhan pendidikan lainnya sebagai penunjang belajar mengajar di sekolah (Nurul Habibatulloh et al., 2021).

Transparansi akan menciptakan saling percaya antara masyarakat dan pemerintah melalui penyediaan informasi yang memadai dan akurat, karena dengan informasi itu adalah suatu kebutuhan yang penting bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelayanan. Dengan itu, penyelenggara pelayanan publik perlu adanya proaktif dalam memberikan informasi lengkap tentang kebijakan dan pelayanan yang disediakan kepada masyarakat. Penyelenggara pelayanan publik ini perlu mendayagunakan berbagai jalur komunikasi, contohnya seperti brosur dll. Birokrasi pemerintah perlu menyiapkan kebijakan yang jelas tentang informasi itu, kebijakan itu juga akan memperjelas bentuk informasi yang dapat diakses masyarakat dalam bentuk informasi yang bersifat rahasia, lama waktu mendapatkan informasi, bagaimana cara mendapatkan informasi serta prosedur pengaduan apabila informasi tidak sampai ke masyarakat (Dt. Maani, 2009).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data utama melalui wawancara. Pedoman wawancara memuat pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan topik penelitian, yaitu pengelolaan keuangan sekolah di RA Riyadhul Jannah dengan fokus pada aspek transparansi dan akuntabilitas. Proses wawancara dilakukan secara tatap muka dan direkam dengan menggunakan alat perekam. Transkrip hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan metode analisis tematik untuk mengidentifikasi tema-tema yang muncul terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah di RA Riyadhul Jannah, dengan fokus pada aspek transparansi dan akuntabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana guna meningkatkan partisipasi masyarakat di lingkungan RA Riyadhul Jannah

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan pada RA Riyadhul Jannah, terdapat transparansi dan pengelolaan keuangan yang cukup dijamin akuntabilitasnya. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seperti RA Riyadhul Jannah memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sekolah. Hal ini penting dilakukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan meningkatkan partisipasi orang tua/wali murid dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Dengan menerapkan transparansi, RA Riyadhul Jannah menyusun dan mempublikasikan anggaran tahunan yang mencakup seluruh sumber pendapatan dan rincian penggunaan dana. Selain itu, pihak sekolah juga menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada orang tua/wali murid, yang mencantumkan rincian pemasukan dari uang sekolah, iuran, dan sumber dana lainnya serta penggunaan dana untuk kebutuhan operasional, gaji guru, dan kegiatan pembelajaran. Mekanisme umpan balik dan pengaduan dari orang tua/wali murid terkait pengelolaan keuangan sekolah juga disediakan oleh RA Riyadhul Jannah.

Dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, RA Riyadhul Jannah sudah memastikan bahwa dana sekolah dikelola dengan efisien dan efektif, serta digunakan sesuai dengan kepentingan lembaga dan peserta didik. Setiap penggunaan dana sudah disertai dengan bukti pengeluaran yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Lembaga RA Riyadhul Jannah juga menyusun dan menerapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan keuangan yang jelas, termasuk mekanisme pembayaran uang sekolah. Dengan menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong partisipasi aktif orang tua/wali murid dalam mendukung kegiatan pembelajaran di RA Riyadhul Jannah. Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) seperti RA Riyadhul Jannah memiliki tanggung jawab untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana sekolah. Hal ini penting dilakukan untuk membangun kepercayaan masyarakat dan meningkatkan partisipasi orang tua/wali murid dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

Pada berbagai penerapan prinsip transparansi, RA Riyadhul Jannah mempublikasikan terhadap anggaran dana seperti gaji guru, uang sekolah, iuran, dan sumbangan, serta rincian penggunaan dana untuk kebutuhan operasional, dan kegiatan pembelajaran. Selain itu, pihak sekolah juga secara rutin menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua/wali murid setiap tiga bulan, agar mereka dapat memantau penggunaan dana sekolah. Dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, RA Riyadhul Jannah telah memastikan bahwa dana sekolah dikelola dengan efisien dan efektif, serta digunakan sesuai dengan kepentingan lembaga dan peserta didik. Setiap penggunaan dana disertai dengan bukti pengeluaran yang sah dan dapat dipertanggungjawabkan. Lembaga RA Riyadhul Jannah juga telah menyusun dan menerapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan keuangan yang jelas. Dengan menerapkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong partisipasi aktif orang tua/wali murid dalam mendukung kegiatan pembelajaran di RA Riyadhul Jannah.

RA Riyadhul Jannah: Mewujudkan Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sekolah melalui Musyawarah, Publikasi Laporan Keuangan, dan Audit Internal

Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah tidak hanya menyelenggarakan musyawarah secara berkala untuk membahas rencana kegiatan dan anggaran sekolah, tetapi juga menindaklanjuti dengan langkah-langkah konkret untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan. Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah secara rutin mempublikasikan laporan keuangan sekolah kepada orang tua murid dan guru-guru yang bersangkutan. Laporan keuangan ini memuat informasi lengkap tentang sumber-sumber pendanaan, rincian penggunaan dana, dan sisa saldo kas.

Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah berkomitmen untuk melakukan audit internal terhadap pengelolaan keuangan sekolah secara berkala. Audit ini dilakukan oleh tim independen yang dibentuk oleh Komite Sekolah dan bertujuan untuk memastikan bahwa semua dana sekolah telah digunakan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah disepakati. Hasil audit internal dipublikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah secara patuh memenuhi semua regulasi dan ketentuan yang berlaku terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah. Komite Sekolah juga secara berkala melaporkan penggunaan dana sekolah kepada pihak berwenang, seperti Dinas Pendidikan dan Kementerian Agama.

Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah mendorong partisipasi aktif dari orang tua murid dan guru-guru dalam mengawasi pengelolaan keuangan sekolah. Orang tua murid dan masyarakat dapat memberikan masukan, saran, dan laporan jika menemukan indikasi penyimpangan dana. Komite Sekolah juga membuka ruang dialog dengan orang tua murid untuk membahas berbagai hal terkait dengan keuangan sekolah.

Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah memegang peranan krusial dalam mengelola keuangan sekolah, termasuk dana kas yang dialokasikan untuk berbagai kebutuhan sosial dan kegiatan sekolah. Dana kas ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti sumbangan orang tua murid, donasi dari pihak lain, dan sisa dana dari kegiatan sekolah sebelumnya. Bendahara Komite Sekolah mengemban tanggung jawab penuh atas pengelolaan dana kas, meliputi pencatatan seluruh pemasukan dan pengeluaran, pembuatan laporan keuangan berkala, serta memastikan penggunaan dana kas sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

RA Riyadhul Jannah: Peran Penting Komite Sekolah dalam Mengelola Keuangan dan Meningkatkan Transparansi

Komite Sekolah menjalankan kontrol dan pengawasan ketat terhadap penggunaan dana kas melalui rapat berkala dan audit internal. Bendahara Komite Sekolah wajib mempertanggungjawabkan penggunaan dana kas kepada Komite Sekolah dan seluruh pemangku kepentingan. Demi meningkatkan transparansi dan akuntabilitas, Komite Sekolah secara rutin mempublikasikan laporan keuangan sekolah kepada orang tua murid dan masyarakat di dalam pengelolaannya, RA Riyadhul Jannah juga mendapatkan beberapa hambatan seperti keterlambatan wali murid dalam membayar SPP, maka dilakukan penanganan permasalahan pembayaran SPP yang terlambat. Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah memahami bahwa beberapa wali murid mengalami kesulitan dalam membayar SPP tepat waktu, maka solusi yang dapat diterapkan, antara lain: (1) Memberikan keringanan pembayaran SPP; (2) Memberikan waktu tambahan untuk pembayaran SPP; (3) Menawarkan program cicilan pembayaran SPP; dan (4) Memberikan bantuan sosial atau beasiswa kepada wali murid yang kurang mampu.

RA Riyadhul Jannah memiliki peningkatan partisipasi orang tua murid dan masyarakat Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah mendorong partisipasi aktif dari orang tua murid dan masyarakat dalam mengawasi dan mengevaluasi pengelolaan keuangan sekolah. Orang tua murid dan masyarakat dapat memberikan masukan, saran, dan laporan jika menemukan indikasi penyimpangan dana. Komite Sekolah juga membuka ruang dialog dengan orang tua murid dan masyarakat untuk membahas berbagai hal terkait dengan

keuangan sekolah. Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah berkomitmen untuk terus meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan keberlanjutan pengelolaan keuangan sekolah. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan dengan melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala terhadap sistem dan prosedur pengelolaan keuangan sekolah. Komite Sekolah juga terbuka untuk menerima masukan dan saran dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan sekolah.

Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah berkomitmen untuk mewujudkan pengelolaan keuangan sekolah yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Upaya ini dilakukan dengan berbagai langkah strategis, seperti mempublikasi laporan keuangan berkala yang Komprehensif laporan keuangan yang dipublikasikan tidak hanya memuat informasi umum tentang sumber pendanaan dan penggunaan dana, tetapi juga rincian yang lebih detail mengenai setiap item pengeluaran. Laporan keuangan disajikan dengan format yang mudah dipahami oleh orang tua murid dan masyarakat, dengan menggunakan tabel, grafik, dan infografis yang menarik.

Selanjutnya RA Riyadhul Jannah memiliki mekanisme pelaporan yang jelas dan terstruktur, komite Sekolah RA Riyadhul Jannah menjalin komunikasi yang terbuka dan transparan dengan orang tua murid dan masyarakat terkait dengan pengelolaan keuangan sekolah orang tua murid dan masyarakat dapat mengakses informasi keuangan sekolah melalui website sekolah atau dengan mengajukan permohonan kepada Komite Sekolah. Komite sekolah secara berkala mengadakan rapat dengan orang tua murid dan masyarakat untuk membahas berbagai hal terkait dengan keuangan sekolah, termasuk penggunaan dana, perencanaan anggaran, dan pelaporan keuangan. Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah secara berkala menyelenggarakan audit internal untuk memastikan bahwa semua dana sekolah telah digunakan sesuai dengan rencana dan anggaran yang telah disepakati. Audit internal dilakukan oleh tim independen yang dibentuk oleh Komite Sekolah dan memiliki kualifikasi yang mumpuni dalam bidang keuangan. Komite Sekolah juga membuka diri untuk audit eksternal dari pihak berwenang terkait, seperti Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) atau Inspektorat Jenderal Kementerian Agama.

RA Riyadhul Jannah: Melibatkan Orang tua dan Masyarakat dalam Proses Transparansi Keuangan

RA Riyadhul Jannah, sebagai lembaga pendidikan anak usia dini, memahami pentingnya menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan sekolah. Salah satu bentuk penerapan prinsip tersebut adalah dengan melibatkan wali murid secara aktif dalam proses pengelolaan dan pengawasan keuangan. RA Riyadhul Jannah secara rutin, yaitu setiap tiga bulan, menyampaikan laporan keuangan kepada wali murid. Dalam laporan tersebut, pihak sekolah menyajikan rincian lengkap mengenai sumber penerimaan dana, termasuk uang sekolah, iuran, dan sumbangan lainnya, serta penggunaan dana untuk kebutuhan operasional, gaji guru, dan berbagai kegiatan pembelajaran. Penyampaian laporan keuangan ini biasanya dilakukan dalam pertemuan rutin antara pihak sekolah dan wali murid, sehingga memungkinkan wali murid untuk menelaah, memberikan masukan, dan memantau pengelolaan keuangan sekolah.

Selain laporan keuangan triwulanan, RA Riyadhul Jannah juga melibatkan wali murid dalam pengelolaan uang kas kelas. Pada awal tahun ajaran baru, pihak sekolah bersama-sama dengan wali murid menetapkan besaran iuran bulanan yang harus dibayarkan oleh setiap wali murid. Dana iuran ini selanjutnya dikelola oleh pengurus kelas dan digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan kelas, seperti pembelian alat tulis, perlengkapan kelas, dan acara-acara kelas lainnya. Wali murid dapat memantau penggunaan dana iuran kelas melalui laporan pertanggungjawaban yang disampaikan oleh pengurus kelas secara berkala.

Pada even-even tertentu, seperti perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus, Manasik Haji, dan Persami di Ancol, RA Riyadhul Jannah juga melibatkan wali murid dalam pengelolaan dana kegiatan. Pihak sekolah akan menyampaikan rencana anggaran dan biaya yang diperlukan untuk kegiatan tersebut, kemudian meminta persetujuan dan kontribusi wali murid. Selanjutnya, pihak sekolah akan menyampaikan laporan

pertanggungjawaban penggunaan dana kegiatan kepada wali murid. Dengan melibatkan wali murid secara aktif dalam proses transparansi keuangan, RA Riyadhul Jannah berupaya membangun kepercayaan dan meningkatkan partisipasi orangtua dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Transparansi pengelolaan keuangan juga menjadi salah satu bentuk akuntabilitas pihak sekolah kepada para pemangku kepentingan, sehingga dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di RA Riyadhul Jannah.

Selain itu, keterlibatan wali murid dalam pengelolaan keuangan sekolah juga memberikan manfaat lain, seperti meningkatkan kepedulian dan rasa memiliki wali murid terhadap sekolah, serta memfasilitasi komunikasi dan kerjasama yang lebih baik antara pihak sekolah dan orangtua. Melalui proses ini, RA Riyadhul Jannah dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung perkembangan anak didik secara optimal.

RA Riyadhul Jannah: Menjaga Akuntabilitas Dana Pemerintah dan Donatur melalui Mekanisme yang Transparan dan Bertanggung Jawab

Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah berkomitmen untuk memastikan akuntabilitas dalam penggunaan dana dari pemerintah dan donatur. Langkah-langkah yang diambil RA Riyadhul Jannah dalam mekanisme penerimaan dan pengelolaan dana adalah dengan memiliki standar dan prosedur yang jelas untuk menerima dan mengelola dana dari pemerintah dan donatur. Semua dana yang diterima dicatat dengan rapi dalam buku kas dan dibuatkan bukti penerimaan. Dana hanya digunakan untuk keperluan yang telah disepakati bersama dengan pemerintah atau donatur. Setelah itu dapat melaporkan penggunaan dana, Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah secara berkala membuat laporan penggunaan dana kepada pemerintah atau donatur. Laporan ini memuat informasi lengkap tentang sumber dana, rincian penggunaan dana, dan sisa saldo dana. Laporan keuangan disajikan dengan format yang mudah dipahami dan diakses oleh publik. Contoh Penerapan Akuntabilitas Dana:

- Dana dari donatur yang digunakan untuk sunat massal anak-anak dan bantuan anak yatim di RA Riyadhul Jannah dicatat dengan rapi dalam buku kas dan dibuatkan bukti penerimaan.
- Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah secara berkala membuat laporan penggunaan dana kepada donatur, memuat informasi tentang sumber dana, rincian penggunaan dana, dan sisa saldo dana.
- Laporan keuangan disajikan dengan format yang mudah dipahami dan diakses oleh publik, seperti melalui website sekolah atau papan pengumuman.
- Komite Sekolah RA Riyadhul Jannah juga membuka diri untuk audit eksternal dari pihak donatur untuk memastikan akuntabilitas penggunaan dana.

RA Riyadhul Jannah: Penerapan transparansi dan akuntabilitas yang berdampak pada kualitas pendidikan

Transparansi dan akuntabilitas keuangan sekolah merupakan kunci untuk membangun kepercayaan dan dukungan yang kuat dari wali murid. Ketika wali murid dapat melihat dengan jelas dan lengkap bagaimana dana yang mereka berikan digunakan oleh sekolah, mereka akan merasa yakin bahwa uang tersebut dikelola dengan baik dan dialokasikan untuk kepentingan peningkatan kualitas pendidikan anak-anak mereka.

Rasa percaya dan dukungan yang tumbuh dari wali murid ini kemudian berdampak positif pada kualitas pendidikan di RA Riyadhul Jannah dalam berbagai aspek:

- Partisipasi aktif wali murid: Dengan adanya transparansi keuangan, wali murid terdorong untuk terlibat lebih aktif dalam mendukung berbagai program dan kegiatan sekolah. Mereka tidak hanya menyumbangkan dana, tetapi juga menyumbangkan ide, tenaga, dan pemikiran yang berharga untuk kemajuan sekolah. Partisipasi aktif wali murid ini sangat penting karena mereka merupakan bagian integral dari komunitas sekolah yang dapat memberikan kontribusi berharga.

- Peningkatan fasilitas dan sumber daya: Dana yang dikelola secara transparan dan akuntabel dapat dialokasikan dengan lebih tepat sasaran untuk meningkatkan fasilitas belajar, pengadaan alat peraga, pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan berbagai program pengayaan lainnya. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan ini secara langsung akan meningkatkan kualitas pembelajaran yang diterima oleh siswa.
- Motivasi dan semangat komunitas sekolah: Ketika wali murid merasa bahwa sekolah mengelola dana dengan baik dan sesuai kebutuhan, mereka akan semakin antusias dan bersemangat untuk mendukung kemajuan RA Riyadhul Jannah. Hal ini mendorong seluruh komponen sekolah, termasuk guru dan staf, untuk bekerja lebih giat dan berdedikasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Semangat dan motivasi komunitas sekolah yang tinggi akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif bagi para siswa.
- Reputasi dan kepercayaan publik: Transparansi pengelolaan keuangan juga membangun reputasi positif RA Riyadhul Jannah di mata masyarakat luas. Hal ini dapat menarik lebih banyak minat orang tua untuk menyekolahkan anaknya di RA Riyadhul Jannah, sehingga jumlah siswa dan anggaran sekolah pun meningkat. Reputasi yang baik juga akan memperkuat posisi tawar sekolah dalam menjalin kerja sama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, dunia usaha, dan organisasi masyarakat lainnya.

Dengan kata lain, transparansi dan akuntabilitas keuangan merupakan fondasi bagi terciptanya lingkungan sekolah yang kondusif, penuh kepercayaan, dan saling mendukung antara pihak sekolah dan wali murid. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif dan signifikan pada kualitas pendidikan yang diberikan oleh RA Riyadhul Jannah kepada anak-anak didiknya, baik dari segi akademik, non-akademik, maupun pembentukan karakter.

Transparansi yang dilakukan di RA Riyadhul Jannah, dilakukan sebagai salah satu cara supaya masyarakat mengerti bagaimana sekolah mengelola pendidikan sebaik mungkin sesuai dengan keperluan sekolah. Kepentingan mendesak sekolah yang tercantum dalam kurva keperluan dan kepentingan sekolah dapat diidentifikasi dan diprioritaskan berdasarkan tabel RKAS yang dibuat oleh RA Riyadhul Jannah. Bentuk RKAS yang telah dibuat oleh RA Riyadhul Jannah dapat dilihat pada tabel berikut (Ardani, 2020) :

Tabel 1 Bentuk Ringkasan Keseluruhan RKAS

No.	Kegiatan/Program	Nilai RKAS
1.	Pembelian/Perawatan Alat Multi Media Pembelajaran	219.000
3.	Layanan Daya dan Jasa	2.580.000
4.	Pembayaran Honor	1.260.000
5.	Kegiatan Pembelajaran	8.880.000
6.	Kegiatan Evaluasi Pembelajaran	5.165.000

(Sumber Laporan RKAS Tahun 2023)

Pihak manajemen RA Riyadhul Jannah berkomitmen penuh untuk mengelola anggaran SPP secara transparan dan akuntabel. Laporan keuangan penggunaan dana SPP secara berkala disampaikan kepada orangtua siswa dan pemangku kepentingan lainnya melalui pertemuan rutin. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana SPP benar-benar dimanfaatkan secara optimal demi meningkatkan kualitas pendidikan dan kesejahteraan seluruh warga sekolah. Dengan pengelolaan anggaran SPP yang efektif, transparan, dan berorientasi pada peningkatan kualitas, RA Riyadhul Jannah berharap dapat terus memberikan pendidikan terbaik bagi para peserta didiknya. Komitmen ini sejalan dengan upaya membangun generasi penerus yang cerdas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan masa depan (Marinah. Dkk, 2023).

SIMPULAN

Transparansi dan akuntabilitas keuangan merupakan aspek penting dalam pengelolaan lembaga pendidikan. RA Riyadhul Jannah telah menunjukkan komitmennya dalam menerapkan prinsip-prinsip ini, dan hasilnya terlihat dalam peningkatan kualitas pendidikan dan kepercayaan masyarakat. Transparansi dan akuntabilitas keuangan di RA Riyadhul Jannah dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lainnya dalam membangun kepercayaan dan dukungan masyarakat. Hal ini dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk terus meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan demi kemajuan pendidikan di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Bapak Dr. Suhardi, M.Ag. atas segala bantuan dan dukungannya kepada kami dalam proses pembuatan jurnal ini. Dengan jurnal ini, kami dapat menyampaikan ide-ide, penemuan, dan analisis kami kepada komunitas ilmiah dan masyarakat secara luas. Kontribusi yang diberikan beliau bukan hanya sebuah tugas yang harus diselesaikan, tetapi sebuah pencapaian yang bernilai tinggi bagi ilmu pengetahuan. Banyak tantangan yang kami hadapi, ketekunan kami dalam menyelesaikan tugas, dan profesionalisme kami dalam menjalankan setiap tahapan dari proses ini. Tanpa kerja keras kami, pencapaian ini tidak akan terwujud. Semoga jurnal ini tidak hanya menjadi penanda keberhasilan tim kami, tetapi juga menjadi pijakan bagi langkah-langkah berikutnya dalam menjelajahi dunia melalui ilmu pengetahuan. Terima kasih sekali lagi kami ucapkan atas segala dedikasi dan kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dt. Maani, K. (2009). *Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pelayanan Publik*.
- KEMENDIKBUD-RISTEK. (2022). *Berita Negara Republik Indonesia*. www.peraturan.go.id
- Kesowo, B. (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa* Presiden Republik Indonesia.
- Nurhalizah, A. S. (2019). *Pentingnya Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/NRXH8>
- Nurul Habibatulloh, K., Widodo, S., & Murni, T. (2021). *Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah dan Kualitas Layanan Pendidikan di SMA Negeri Kabupaten Kaur yang Terakreditasi A, B, dan C*.
- Pebriyanti, D., Aliyyah, R. R., & Bogor, D. (2024). *Operasional Sekolah (Bos) Pada Sekolah Dasar (Vol. 3)*.
- Sandra, T., Annur, S., & Afriantoni. (2023). *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Peran Komite*. *Studia Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2).
- Sudyartini, & Wafa, Z. (2024). *Pengaruh Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kota Yogyakarta*. *Journal on Education*, 06(03).
- Wahyuni, A. (2023). *Analisis Manajemen Keuangan Lembaga PAUD (TK, RA DAN KB)*. 7(2), 109–118.
- Zulaika, N., Lestari, M., Zulfachri, B., Sitepu, A. P., & Salihi, S. (2022). *Analisis Akuntabilitas Laporan Pertanggungjawaban Dalam Pengelolaan Dana Bop Paud Pada Pemerintah Kota Tanjungpinang*. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1325-1334.2022>.